

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia modern ini, perekonomian tengah menghadapi masa persaingan global yang menghadang dihadapan kita. Hal tersebut membawa pengaruh yang cukup besar terutama dalam bidang industri usaha yang berdampak pada kemajuan perusahaan secara pesat ataupun sebaliknya perusahaan mengalami kemunduran, begitupun dengan kondisi ekonomi di Indonesia saat ini. Keadaan tersebut dapat diantisipasi dengan menuntut pada perusahaan agar dapat menyesuaikan diri untuk menghadapi perubahan-perubahan yang sedang terjadi. Perubahan yang terjadi bisa berasal dari ekonomi nasional, peraturan pemerintah, kondisi konsumen maupun kemampuan persaingan yang semakin ketat, sehingga dalam menghadapi hal tersebut perusahaan perlu melakukan inovasi yang bersifat efektif, efisien dan produktif terhadap seluruh bagian yang terdapat didalamnya.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang dapat mendukung ekonomi suatu negara. Kegiatan pokoknya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Selain dari pada itu, tujuan perusahaan melakukan kegiatan tersebut untuk mendapatkan laba yang menguntungkan. Untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, manajer keuangan harus dapat menentukan jumlah dana yang tersedia dan asal sumber dana itu diperoleh. Sumber dana dapat diperoleh dari dua sumber, yaitu dari dalam perusahaan (sumber dana *intern*) antara lain melalui keuntungan yang didapat ataupun dari

modal sendiri. Sumber dana yang kedua yaitu dari luar perusahaan (sumber dana *ekstern*) yakni melalui pinjaman/hutang, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Apabila dana tersebut diperoleh melalui pinjaman, perusahaan harus mampu melunasinya tepat pada waktunya, baik pokok hutang maupun bunganya.

Kewajiban merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Sementara utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari setahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang. Penentuan periode setahun atau kurang dihitung dari tanggal neraca yang disajikan. Oleh karena itu, jika terdapat bagian dari utang jangka panjang yang diperhitungkan akan jatuh tempo dalam kurang dari 12 bulan maka harus direklarifikasikan untuk mengurangkannya dari kelompok jangka panjang dan dialihkan menjaditambahan kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek termasuk kelompok utang jangka pendek adalah utang usaha, utang pajak, pendapatan diterima dimuka, bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan serta utang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu paling lama 1 tahun atau 12 bulan.¹ Total liabilitas jangka pendek atau total kewajiban jangka pendek merupakan total keseluruhan kewajiban jangka pendek yang harus dilunasi dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun atau 12 bulan.

Utang jangka pendek merupakan Utang yang diharapkan akan dilunasi dalam waktu satu tahun dengan menggunakan sumber-sumber yang merupakan

¹ Samryn, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: RajaGrafinda Persada, 2005), hlm.59

aktiva atau pemberian jasa yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi pada masa sebelumnya. Utang merupakan instrumen yang sangat sensitif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi proporsi hutang, maka semakin tinggi juga jumlah liabilitas jangka pendek.²

Pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan diungkapkan dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Biasanya beban akrual terjadi dengan berlalunya waktu, seperti bunga atas wesel bayar. Penggajian (*payroll*), yang disebut juga kompensasi pegawai, juga menciptakan beban akrual.³ Pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil dari pada biaya (beban) yang ditimbulkan oleh utang itu sendiri⁴

Salah satu perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah PT. Summarecon Agung Tbk. Perusahaan tersebut didirikan pada tahun 1975 dan berpusat di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini mulai beroperasi pada tahun 1976. Ruang lingkungnya bergerak dibidang pengembangan *real estate*, penyewaan properti dan pengelolaan fasilitas rekreasi dan restoran. Pembangunan andalan PT. Summarecon Agung Tbk. adalah Summarecon Kelapa Gading dan Summarecon Serpong. Properti yang dimiliki untuk investasi penyewaan

² Manulang Marihot dan Dearlina Sinaga, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta; Andi, 2005), hlm. 194

³ Horngren dan Horrison, *Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 529

⁴ Manulang Marihot dan Dearlina Sinaga, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta; Andi, 2005), hlm. 194

meliputi: Mal Kelapa Gading, Gading *Food City*, *La Piazza*, Gading Batavia, Apartemen *Summerville* dan Pusat *Automobile*. Dalam bisnis rekreasi Pt. Summarecon Agung Tbk. dan Entitas Anaknya memiliki Klub Kelapa Gading, Gading Raya *Sports Club*. PT. Summarecon Agung Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 1990 pada Papan Utama.⁵

Berikut ini merupakan data Utang Bank Jangka Pendek, Beban AkruaI dan Total Liabilitas Jangka Pendek yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Summarecon Agung Tbk. dan Entitas Anaknya periode 2015-2018.

Tabel 1.1

Data Triwulan Utang Bank Jangka Pendek, Beban AkruaI dan Total Liabilitas Jangka Pendek PT. Summarecon Agung Tbk Periode 2015-2018 (Dalam Ribuan Rupiah)

Periode		Utang Bank Jangka Pendek (Rp)		Beban AkruaI (Rp)		Total Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	
2015	I	429.895.455		562.061.018		4.293.158.647	
	II	519.007.438	↑	965.571.333	↑	3.801.268.216	↓
	III	617.812.685	↑	1.767.607.373	↑	4.165.843.831	↑
	IV	808.553.471	↑	1.697.306.503	↓	4.409.686.044	↑
2016	I	766.621.304	↓	1.504.242.607	↓	4.413.336.805	↑
	II	846.948.552	↑	1.379.680.557	↓	4.285.562.470	↑
	III	960.330.349	↑	1.280.229.991	↓	4.068.258.141	↓

⁵ Editor, dalam

http://www.emis.com/php/companyprofile/ID/Pt_summarecon_Agung_Tbk_id_1612073.html diakses pada 16 oktober 2018

Lanjutan Tabel 1.1

	IV	1.040.798.732	↑	1.515.289.485	↑	4.217.371.528	↑
2017	I	914.248.819	↓	1.453.329.669	↓	4.440.874.765	↑
	II	1.182.960.015	↑	1.341.285.961	↓	4.865.070.525	↑
	III	840.734.165	↓	1.386.992.416	↑	5.365.187.425	↑
	IV	905.840.236	↑	1.195.747.002	↓	6.275.827.667	↑
2018	I	923.108.213	↑	1.138.910.014	↓	5.081.865.662	↓
	II	905.840.236	↓	1.510.388.847	↑	6.378.554.364	↑
	III	840.734.165	↓	1.386.992.416	↓	5.365.187.425	↓

Sumber : Laporan Keuangan Publikasi "Pt. Summarecon Agung Tbk."

Berdasarkan pada tabel 1.1 terlihat bahwa utang bank jangka pendek dan beban akrual mengalami kenaikan dan penurunan di setiap periodenya, begitupun pada total liabilitas jangka pendek mengalami fluktuasi. Di tahun 2015 pada triwulan kedua utang bank jangka pendek mengalami kenaikan sebanyak 89.111.983 dan beban akrual pun mengalami kenaikan sebanyak 403.510.315 namun total liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebanyak 491.890.431.

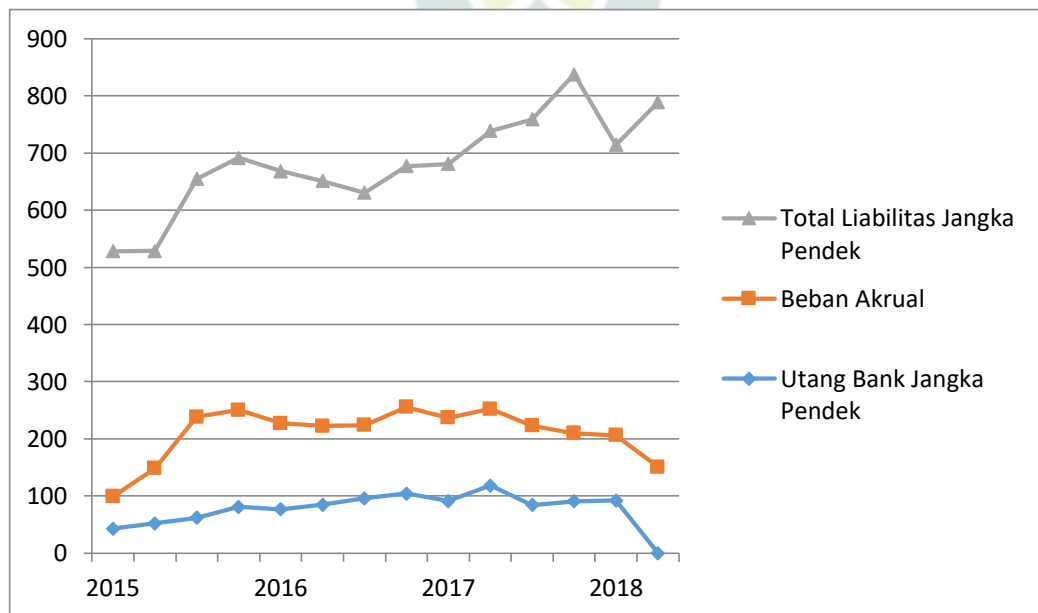
Ditahun 2016 pada triwulan pertama utang bank jangka pendek mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 41.932.167 dan beban akrualpun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 193.063.896 namun total liabilitas mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebanyak 3.650.761.

Ditahun 2017 pada triwulan pertama utang bank jangka pendek mengalami penurunan sebanyak 126.549.913 dan beban akrual pun mengalami hal yang sama, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 61.959.786 namun total liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebanyak 223.503.237.

Fluktuasi Perkembangan utang bank jangka pendek dan beban akrual terhadap total liabilitas jangka pendek pada PT. Summarecon Agung Tbk. dan Entitas Anaknya dapat dilihat pada kurva yang menggambarkan grafik berikut ini

Grafik 1.1

**Perkembangan Utang Bank Jangka Pendek, Beban Akrual dan Total Liabilitas Jangka Pendek PT. Summarecon Agung Tbk.
Periode 2015-2018
(Dalam Ribuan Rupiah)**



Sumber: Laporan Keuangan Publikasi "Pt. Summarecon Agung Tbk."

Berdasarkan Grafik 1.1 dapat kita lihat, utang bank jangka pendek mengalami penurunan pada tahun 2016 di triwulan pertama kemudian mengalami kenaikan hingga pada tahun 2017 triwulan pertama utang bank jangka pendek

mengalami penurunan kembali. Kemudian mengalami kenaikan dan mengalami penurunan kembali pada triwulan ke tiga. Beban akrual mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2015 hingga 2016. Pada awal tahun 2016 mengalami penurunan dan mengalami kenaikan kembali hingga tahun 2017. Pada awal triwulan pertama tahun 2017 mengalami penurunan, pada triwulan kedua mengalami kenaikan namun dimulai pada triwulan ketiga dan selanjutnya mengalami penurunan di setiap triwulannya. Total Liabilitas jangka pendek mengalami fluktuatif di setiap triwulannya

Berdasarkan fenomena yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai utang bank jangka pendek dan beban akrual serta pengaruhnya terhadap total liabilitas jangka pendek. Maka dari itu peneliti mengkaji lebih lanjut permasalahan ini dengan sebuah judul ***Pengaruh Utang Bank Jangka Pendek dan Beban Akrual terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi Kasus di PT. Summarecon Agung Tbk.) Periode 2015-2018.***

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, utang bank jangka pendek, beban akrual dan total liabilitas jangka pendek yang fluktuatif. Pergerakannya terkadang tidak berbanding lurus antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Dari identifikasi tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Utang Bank Jangka Pendek secara parsial terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek di PT. Summarecon Agung Tbk. pada Periode 2015-2018?

2. Seberapa besar pengaruh Beban AkruaI secara parsial terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek di PT. Summarecon Agung Tbk. pada Periode 2015-2018?
3. Seberapa besar pengaruh Utang Bank Jangka Pendek dan Beban AkruaI secara simultan terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek di PT. Summarecon Agung Tbk. pada Periode 2015-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Utang Bank Jangka Pendek secara parsial terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek di PT. Summarecon Agung Tbk. pada Periode 2015-2018;
2. Untuk mengetahui pengaruh Beban AkruaI secara parsial terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek di PT. Summarecon Agung Tbk. pada Periode 2015-2018;
3. Untuk mengetahui pengaruh Utang Bank Jangka Pendek dan Beban AkruaI secara simultan terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek di PT. Summarecon Agung Tbk. pada Periode 2015-2018.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti dan pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi peneliti tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan, menambah wawasan tentang utang bank jangka pendek dan beban akrual serta pengaruhnya terhadap total liabilitas jangka pendek yang didapat selama perkuliahan sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman;
- b. Bagi akademis di perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik, referensi serta kepustakaan yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademika.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan khususnya mengenai utang bank jangka pendek dan beban akrual serta pengaruhnya terhadap total liabilitas jangka pendek sehingga dapat dijadikan sebagai informasi untuk perusahaan di masa yang akan datang;
- b. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan masukan lagi bagi perusahaan terkait agar dapat menjadi perusahaan yang lebih berkembang lagi;
- c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.